



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UKHUWAH ISLAMIYAH PERSPEKTIF AHMAD SYAFII
MAARIF
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Disusun Oleh:

FITRI AYUNI

11930120252

Pembimbing I

Prof. Dr. H . Afrizal, M. MA

Pembimbing II

Dr. H. Saidul Amin, MA

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus disertai untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DIATAS
Judul : Skripsi Saudari
Fitri Ayuni

Kapada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
skripsi saudara:

Nama : Fitri Ayuni
Nim : 11930120252
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Judul : Studi Terhadap Konsep Ukhuwah Islamiyah perspektif Ahmad Syafii
Maarif

Maaf dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 November 2023

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
NIP.195910151989031001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Saiful Amin, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Saiful Amin, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Saiful Amin, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Saiful Amin, MA
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Fitri Ayuni
Nim : 11930120252
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Judul : Studi Terhadap Konsep Ukhuwah Islamiyah Perspektif Ahmad Syafii Maarif

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Desember 2023
Pembimbing II

Dr. H. Saiful Amin, MA
NIP. 197003262005011001



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **UKHUWAH ISLAMIYAH PERSPEKTIF AHMAD SYAFII**

MAARIF

: Fitri Ayuni

: 11930120252

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I,M.Pd.I

NIP. 130317043

Penguji IV

Drs. Saifullah M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag

NIP. 19690409 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 19621031 199801 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Diarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRI AYUHI
 NIM : 11930120252
 Tempat Tgl. Lahir : Pulau Duit, 08 Januari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ustuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ULUWAH ISLAMITAH PERSPEKTIF AHMAD SYAFII MAARIF

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 22 Januari - 2021
 Yang membuat pernyataan

10000
 METERAL TEMPEL
 779B7ALX037139508
 FITRI AYUHI
 NIM : 11930120252

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Islam yang damai, Islam yang konstruktif

Dan Islam mengayomi bangsa ini dengan tanpa membeda-bedakan suku, Agama dan lain-lain. Itu Islam yang benar, keislaman harus satu nafas Dengan keindonesian dan kemanusiaan.”

“Ratap tangis tidak akan menyelesaikan masalah,
Dunia harus diubah dan bukan ditangisi.”

(Ahmad Syafii Maarif)



UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah wa Syukurilah, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam atas berkah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Ukhuwah Islamiyah Perspektif Ahmad Syafii Maarif**” ini guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang teladan bagi umat manusia dengan harapan semoga kita termasuk orang yang kelak diberi syafa'at oleh Beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang pemahaman pemikiran tokoh mengenai Konsep Ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini dibuat untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam serta sebagai pemenuhan syarat dalam penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dan dorongan langsung baik secara moral maupun material. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag beserta jajaran, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA dan Bapak Dr. H. Saidul Amin, MA selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
5. Bapak Saifullah, M.Us selaku Dosen Penasehat Akademik. Spesial yang telah memberikan pengajaran terkait penulisan skripsi, dan tidak bosan-bosannya menyuruh agar membuat skripsi yang baik dan benar. Semoga Allah berikan kesehatan fisiknya dan keberkahan ilmunya, agar pengetahuan yang diperoleh beliau dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yaitu Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, MA, Bapak Drs. Saleh Nur, MA, Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si, Bapak Saifullah, M.Us, Bapak Dr. Iskandar Arnel, M.A, Ph, D., Bapak Dr. Irwandra, MA, Bapak Dr. Saidul Amin, MA, Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Bapak Andi Saputra, dan bapak/Ibu dosen yang lain yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, yang telah mengenalkan penulis pada dunia tasawuf, filsafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya selama penulis menempuh studi di jurusan AFI.
7. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dalam pengurusan seluruh administrasi terkait skripsi ini.
8. Terkhusus ayah tercinta Yurnalis dan bunda tercinta Jasmanidar yang telah menjadi inspirator dan motivator terbaik bagi penulis, terimakasih banyak atas segala pengorbanan, do`a dan dukungan yang senantiasa mengiringi langkah penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada adik-adik penulis, Sapna Weni Safitri dan Indah Hayati. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kelak kita semua bisa menjadi anak-anak yang sukses dan bisa membanggakan orang tua kita, Aaminn.

10. Kepada kakak tercinta Wirda Putri Ningsi, S. Pd., yang telah mengawal dari awal skripsi ini dan sampai siding dalam meraih gelar ini.
11. Seluruh teman-teman AFT 19 terkhusus Afi`19 A yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir, dan seluruh teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Pekanbaru, 17 Desember 2023

Penulis,

Fitri Ayuni

Nim. 11930120252

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II ISLAM DAN UKHUWAH	11
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Ajaran Islam	11
a. Islam	11
b. Iman.....	12
c. Ihsan	14
2. Al-quran	16
3. Hadits	18
4. Sejarah.....	18
5. Ukhuwah	21
a. Pengertian Ukhuwah Islamiyah.....	22
b. Petunjuk al-Qur'an Untuk Memantapkan Ukhuwah Islamiyah	25
c. Jalan Menuju Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah.....	26
B. Tinjauan Kepustakaan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV UKHUWAH ISLAMIYAH PERSPEKTIF AHMAD SYAFII MAARIF.....	35
A. Ahmad Syafii Maarif dan Kehidupan Intelektual.....	35
B. Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Mengenai Ukhuwah Islamiyah ...	45
C. Problematika Ukhuwah Islamiyah.....	50
D. Analisis Penulis Terhadap Pemikiran Ukhuwah Islamiyah Perspektif Ahmad Syafii Maarif	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	`
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	H
س	S	ه	W
س	Sy	ع	`
ش	Sh	ي	Y
ذ	Dh		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Penelitian ini berangkat dari pepecahan persaudaraan umat Islam yang terjadi sebab mengejar materi, kepentingan politik, Madzab dan khilafiyah. Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan Islam yang di bina, diciptakan, diwujudkan, diikat dan dijiwai oleh kaidah dan iman. Dengan adanya Ukhuwah Islamiyah maka persaudaraan yang soit akan timbul iman yang sempurna dan persaudaraan yang kokoh. Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif adalah hanyalah mungkin diwujudkan secara mantap bila al-Qur`an dipahami secara utuh dan tidak untuk sekedar memberi justifikasi terhadap prakonsepsi tentang umat, yang mungkin secara tidak kita sadari berasal dari landasan etika golongan. Oleh sebab itu, langkah pertama yang harus diambil ialah membersihkan kecenderungan-kecenderungan batin intelektual yang selama ini mungkin didominasi oleh etika golongan, suku, dan ras dengan al-Qur`an yang dipahami secara utuh, jujur dan bertanggung jawab. Langkah kedua ialah kesediaan untuk menilai secara kritis seluruh intelektual dan kultural islam melalui kritik sejarah.

Kata Kunci : *pemikiran, Ahmad Syafii Maarif, Ukhuwah Islamiyah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research aims to examine the concept of Ukhuwah Islamiyah according to Ahmad Syafii Maarif. This research is library research using a qualitative descriptive approach. The Indonesian nation has extensive power and various regions in Indonesia, so divisions often occur. This research departs from the division of the Muslim brotherhood which occurred due to the pursuit of material things, political interests and khilafiyah. Ukhuwah Islamiyah is an Islamic brotherhood that is fostered, created, realized, bound and imbued with rules and faith. With the existence of Ukhuwah Islamiyah, perfect brotherhood will arise, perfect faith and strong brotherhood, because of faith, rules, brotherhood will arise. According to Ahmad Syafii Maarif, Ukhuwah Islamiyah is only possible to realize it firmly if we understand the Koran in its entirety and not simply to justify preconceptions about the Ummah, which we may not realize originate from the basis of group ethics. Therefore, the first step that must be taken is to cleanse inner intellectual tendencies which may have been dominated by group, ethnic and racial ethics with the Koran which is understood in its entirety, honestly and responsibly. The second step is the willingness to critically assess all Islamic intellectuals and culture through historical criticism.

Keywords: thoughts, Ahmad Syafii Maarif, Ukhuwah Islamiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يهدف هذا البحث إلى دراسة مفهوم الأخوة الإسلامية عند أحمد الشافعي معارف. هذا البحث هو بحث مكتبي باستخدام المنهج الوصفي النوعي. تتمتع الأمة الإندونيسية بسلطة واسعة وديانات مختلفة في إندونيسيا، لذلك تحدث الانقسامات في كثير من الأحيان. ويخرج هذا البحث عن انقسام الإخوان المسلمين الذي حدث بسبب السعي وراء الأمور المادية والمصالح السياسية والخلافة. "الأخوة الإسلامية" هي أخوة إسلامية يتم تعزيزها وخلقها وتحقيقها وربطها وتشعبها بالقواعد والإيمان. مع وجود الأخوة الإسلامية، ستنشأ الأخوة الكاملة، الإيمان الكامل والأخوة القوية، بسبب الإيمان والقواعد، ستنشأ الأخوة. وفقاً لأحمد سياف معارف، فإن "الأخوة الإسلامية" لا يمكن تحقيقها بشكل راسخ إلا إذا فهمنا القرآن بأمله وليس فقط لتبرير المفاهيم المسبقة حول الأمة، والتي قد لا ندرك أنها نابعة من أساس أخلاقيات المجموعة. ولذلك فإن الخطوة الأولى التي يجب اتخاذها هي تطهير الميول الفكرية الداخلية التي قد سيطرت عليها الأخلاق الجماعية والإثنية والعنصرية بالقرآن الذي يفهم في مجمله بأمانة ومسؤولية. والخطوة الثانية هي الاستعداد لإجراء تقييم نقدي لجميع المثقفين والثقافات الإسلامية من خلال النقد التاريخي

الكلمات المفتاحية: خواطر، أحمد سياف معارف، أخوة إسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persoalan Ukhuwah Islamiyah di Indonesia adalah bagian persoalan besar dalam mewujudkan sila ke-tiga dari Pancasila yakni Persatuan Indonesia.¹ Dan Ukhuwah Islamiyah sebagai gerakan pemersatu bangsa adalah sesuatu yang mutlak karena jumlah penduduk yang beragama Islam di Indonesia merupakan jumlah terbesar dari total keseluruhan jumlah penduduk beragama di Indonesia.² Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Jika manusia benar-benar menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman, maka dia akan selamat di dunia dan akhirat. Termasuk juga dalam berinteraksi dengan sesama manusia, meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, Allah Swt melalui firmanNya memberikan petunjuk, aturan, perintah dan larangan bagaimana menjalani kehidupan ini agar hidup menjadi rukun, damai dan sejahtera. Untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman, manusia harus memahaminya dengan baik, maka diperlukan penafsiran dari ulama' yang benar-benar memiliki kemampuan atau keahlian.³

Manusia diciptakan dengan memiliki rasa ketergantungan pada orang lain. Aristoteles mengatakan bahwa manusia ialah makhluk sosial (*Zoon Politicon*). Berdasarkan fungsinya sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan orang lain untuk menunjang aktifitas hidup dan kehidupannya, dan harus hidup bersama dengan manusia lain dan makhluk lain dalam lingkungannya. Hal ini didasarkan kepada tujuan penciptaan manusia itu sendiri adalah untuk saling kenal mengenal.⁴

¹ Omi Komaria Madjid, *Merajut Kembali Persatuan*, (Jakarta : Bina Rena Pariwara, 2011), hlm. 89-90

² Jumlah Penduduk Indonesia menurut Agama 2022, <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>, diakses Hari Senin Tanggal 18 September 2022.

³ Herwani, *Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Qur'an*, (Jurnal Cross-Border, Vol. 3, No. 2 Juli-Desember 2020), hlm. 294-301

⁴ S. Imam Asyari, *pengantar Sosiologi*, (Surabaya: usaha nasional, 1983) , hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia merupakan negara yang beragam mulai dari suku, agama, etnis, budaya dan termasuk negara yang majemuk. Realitanya di kehidupan nyata bahwa umat Islam itu cenderung berpecah belah. Perpecahan umat Islam terjadi misalnya mengejar materi, kepentingan politik, mazhab dan khilafiyah. Pecah belah yang terjadi sebab mengejar materi, sehingga mendapat benda atau sesuatu, namun hal itu menjadikan mereka tidak peduli dengan apa cara yang dilakukan apakah baik atau tidak, merugikan orang lain atau tidak. Umat Islam mudah dipecah-belah karena kepentingan politik. Saat ini banyak masyarakat saling bermusuhan karena berbeda pilihan dalam sebuah kontestasi politik, saling mengunggulkan pilihan dan jagoannya masing-masing sehingga lupa bahwa manusia itu diciptakan sesuai dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing, memaparkan. umat berbeda pendapat dalam tata cara beribadah, madzhab, atau aliran keislamannya.⁵

Perpecahan umat Islam bahkan sudah terjadi sejak di zaman para nabi, dan perselisihan terbesar di antara mereka adalah perselisihan mengenai *Imamah* (kepemimpinan), kerena tidak pernah pedang dihunus dalam Islam dengan alasan agama sebagaimana (sesering) dihunus karena imamah pada setiap zaman). Masalah *Imamah* adalah masalah politik, masalah menentukan siapa yang akan memimpin umat. Walaupun sebenarnya perselisihan mengenai imamah itu sudah bermula sejak Rasulullah s.a.w. wafat, terutama antara golongan Muhajirin dan golongan Anshar, tetapi dapat diselesaikan dengan damai, yaitu dengan mengangkat Abu Bakar menjadi khalifah. Sejak terbunuhnya Usman bin Affan (tahun 35 H) sehingga ke hari ini umat Islam tidak lagi memiliki pemimpin yang diakui oleh semua pihak.⁶

Harus diakui bahwa kita sedang menghadapi berbagai bentuk pertentangan dan konflik – yang datang silih berganti – dengan berbagai wajah dan bentuk. Hal ini terjadi karena banyak faktor, antara lain belum terbiasanya dengan keterbukaan dan perbedaan (pluralitas). Orang juga belum terbiasa dengan perkembangan kemajuan dalam sebuah iklim yang terbuka, demokratis, dan plural. Pada umumnya, hal ini menimbulkan kecurigaan dan gesekan yang tidak sedikit di

⁵Joni Tapingku, *Tantangan-Tantangan persatuan Bangsa*" dikutip dari <https://www.iainpare.ac.id/opini-tantangan-tantangan-persatuan-bangsa>, pada hari senin tanggal 7 November 2022 pukul 10.30 WIB.

⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara berbagai elemen masyarakat dan bangsa. Dalam Islam bahwa persatuan itu sangat penting karena banyak ayat dan sunah yang membahas perihal ukhuwah Islamiyah. Banyak dalam al-Qur'an dan sunah yang menyebut larangan melakukan sebab-sebab yang menyebabkan perpecahan. Sebab-sebab yang membuat hati tiap Muslim ini berselisih harus dihindari. Tidak ada perbedaan yang membuat persaudaraan hilang. Malah sebaliknya, dengan adanya perbedaan manusia menjadi lebih mengenal dan mengetahui perbedaan manusia lainnya. Terkait hal ini, Allah berfirman dalam QS. al-Hujurat (49): 13:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْا
 اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”⁷. (Q.S.al-Hujarat [49] :13).

Dari ayat di atas, manusia dalam kehidupannya dituntut saling berhubungan atau berkomunikasi, lebih jauh lagi manusia dituntut untuk melakukan hubungan yang lebih konkrit lagi yakni silaturahmi. Di samping itu juga *Ukhuwah Islamiyah* merupakan ajaran yang terdapat dalam al-Qur`an dan merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal dan upayakan agar dapat terwujud.⁸

Perbedaan yang ada adalah sebuah keniscayaan yang tidak mungkin dihindari. Al-Qur`an menjelaskan bahwa perbedaan merupakan sunnatullah yang berlaku dalam kehidupan manusia. Untuk tercapainya tujuan kehidupan yang harmonis, damai, aman, dan sejahtera, maka setiap individu harus menjaga ukhuwah Islamiyah. Allah Swt berfirman:

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hlm. 847.

⁸ *ibid*

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
 وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ
 جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
 لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ
 اللَّهُ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Dan Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur`ān) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan. (QS. Al-Ma'idah: 48)⁹

Berdasarkan ayat tersebut di atas, jelaslah bahwa Allah sendiri yang menghendaki diciptakannya bermacam-macam jenis umat manusia, dan kita diminta untuk mengadakan hubungan silaturahmi dan tali persaudaraan. Sekiranya Allah menghendaki, bisa saja hanya dijadikan satu umat. Dibalik perbedaan yang ada dalam setiap diri manusia mengandung hikmah dan rahasia yang besar bagi orang yang mengagungkan kebesaran-Nya. Dalam Islam dianjurkan untuk melakukan silaturahmi, silaturahmi diartikan sebagai pertemuan atau hubungan antar dua belah pihak atau lebih. Sebagai makhluk sosial hubungan sesama manusia sudah menjadi suatu keharusan, karena manusia saling memerlukan satu sama lain. Dengan memandang bahwa manusia saling

⁹ Kristina, *Bacaan Surat Al-Maidah ayat 48 dan Kandungannya*, <https://news.detik.com/berita/d-5643556/bacaan-surat-al-maidah-ayat-48-dan-kandungannya>, pada hari Senin tanggal 7 November 2022 pukul 10.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan, maka akan mengedepankan persatuan, kerukunan, sehingga terbentuklah sebuah ukhuwah atau persaudaraan.¹⁰

Manusia pada dasarnya dilahirkan dan diciptakan sama antara satu sama lain. Islam tidak menganggap kelahiran, kedudukan, jabatan, tinggi rendahnya kelas sebagai perbedaan, Islam juga tidak membedakan antara warna kulit dan jenis kelamin. Islam juga tidak mengenal kasta-kasta yang membedakan seseorang itu adalah ketakwaannya kepada Allah. Atas dasar persamaan tersebut, maka antara seorang muslim dengan muslim lainnya dituntut adanya suatu hubungan komunikasi yang disebut *Ukhuwan Islamiyah*. Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda, sehingga setiap individu umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.¹¹

Oleh karena itu Ukhuwah Islamiyah landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal dan upayakan agar dapat terwujud. Jadi Ukhuwah Islamiyah dasar bagi umat Islam untuk membangun kekuatan yang kokoh, yang mana kekuatan tersebut di bentuk dengan ikatan akidah sebagai landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal, yang senantiasa terikat antara satu sama lainnya.¹²

Keinginan tersebut dapat terwujudkan apabila hubungan persaudaraan ini ditandai dengan mengharap ridha Allah SWT semata dan bebas dari segala tuntutan kebutuhan duniawi dan materi. Faktor yang mendorong hal tersebut adalah karena iman dan keyakinan kepada Allah SWT semata.¹³ Sesungguhnya ajaran persaudaraan Islam, sudah terkandung di dalam kata yang menjadi nama bagi agama kita itu sendiri, yaitu “Islam”, damai. Yaitu damai dengan sesama manusia yang beragama Islam itu sendiri. Itulah sebabnya sesuai dengan makna

¹⁰ Herwani, *Ukhuwah Islamiyah*, hlm. 294-301.

¹¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 5.

¹² Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*. Hasanah Ilmu, (Solo: Hasanah Ilmu 1994), hlm. 9.

¹³ Abu Bakar Al- Jaza`iri, *Mengenal Etika Dan Ahlak Islam*, (Jakarta: lentera, 2003), cet. 1, hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam ialah orang yang dapat hidup secara rukun damai dengan sesama manusia, apalagi dengan sesama muslim.

Rasulullah saw., merumuskan pengertian demikian ini dengan sabdanya:

قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ
Artinya:”seorang muslim adalah orang yang kaum muslimin selamat dari lisan tangannya dan seorang muhajir adalah orang yang meninggalkan apa dilarang Allah Swt. (Riwayat Bukhari)”.

Maksudnya, bahwa yang disebut orang Islam itu ialah orang yang segala tingkah lakunya baik yang berupa perbuatan maupun perkataan tidak mengganggu orang Islam lainnya, sehingga orang Islam yang lain itu merasa aman dari segala tingkah-lakunya.¹⁴

Pentingnya *Ukhuwah Islamiyah* dalam kehidupan bermasyarakat didasarkan kepada prinsip bahwa manusia perlu memiliki suatu kesatuan pandangan, pikiran dan perlu adanya kekuatan dalam kerangka untuk menghadapi segala macam gangguan yang hendak menghancurkan umat Islam, baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam Islam itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi Islam menegaskan bahwa pentingnya *Ukhuwah Islamiyah* tersebut adalah untuk mencapai kesempurnaan keimanan seseorang.

Salah satu tokoh Islam Indonesia yang fokus dalam membicarakan *Ukhuwah Islamiyah* adalah Ahmad Syafii Maarif, beliau lahir di Sumpur Kudus Sumatera Barat, 31 Mei 1935. Ahmad Syafii Maarif, ketua panitia pembangunan Madrasah Mu`allimin Muhammadiyah ini selalu memikirkan dan berusaha mendorong keutuhan bangsa, agar tidak terpecah belah, tetap, menyatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Ukhuwah Islamiyah* menurut Ahmad Syafii Maarif adalah persaudaraan umat Islam yang dipahaminya berdasarkan etika dari Al-Quran dan sejarah.¹⁵

Dari penjelasan di atas menarik untuk diteliti sejauh mana pemikiran Ahmad Syafii Maarif tentang *Ukhuwah Islamiyah*, untuk menjawab hal tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul : **“Ukhuwah Islamiyah Perspektif Ahmad Syafii Maarif.”**

¹⁴ Humaidi Tatapangarsa, *Akhlaq yang mulia*, (Malang: P.T. Bina Ilmu, 1973) hlm. 123.

¹⁵ Haidar Baqir, *Satu Islam Sebuah Dilema*, (Bandung: Mizan, 1986) hlm. 84

Penegasan istilah

1. Ukhuwah Islamiyah

Merupakan persaudaraan Islam, yaitu persaudaraan yang diajarkan oleh Islam yang berlaku dikalangan sesama orang Islam. Sesungguhnya ajaran persaudaraan Islam, sudah terkandung di dalam Islam yaitu damai dengan sesama manusia yang beragama Islam itu sendiri. Demikian ini yang disebut orang Islam ialah orang yang dapat hidup secara rukun damai dengan sesama manusia, apalagi dengan sesama Muslim.

2. Perspektif

Adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Jika mengatakan seseorang “memiliki prespektif” yang dimaksudkan berarti memiliki sudut pandangan hidup yang masuk akal.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Banyak perpecah belahan antara Umat Muslim yang tidak kunjung usai.
2. Ahmad syafii adalah tokoh intelektual pemersatu umat dan bangsa Indonesia.
3. Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan antara sesama umat Islam, di dalam al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan oleh kaum muslimin.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini agar terarah dan tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka penulis memfokuskan pembahasan terhadap Ukhuwah Islamiyah menurut pemikiran Ahmad Syafii Maarif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

① Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam batasan masalah penelitian. Bagaimana Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif?

② Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar uraian diatas, tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui konsep Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi individualitas atau kelompok, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang ranah Ukhuwah Islamiyah, khususnya dalam pemikiran Ahmad Syafii Maarif.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk mendapatkan sarjana agama (S.Ag). Bagi pembaca penelitian ini menjadi sumber keilmuan mengenai Ukhuwah Islamiyah Perspektif Ahmad Syafii Maarif.

- a. Mengetahui secara utuh pandangan Ahmad Syafii Maarif tentang Ukhuwah Islamiyah.
- b. Mengetahui faktor-faktor terjadi terpecahnya Ukhuwah Islamiyah.
- c. Guna memperkaya khazanah Intelektual serta wawasan ke-Islaman, utamanya berkaitan dengan Konsep Ukhuwah Islamiyah dalam perspektif Ahmad Syafii Maarif.
- d. Sebagai bahan tambahan dan cakrawala pemikiran khususnya mengenai pola pikir dari pada intelektual dan ilmuan muslim.
- e. Dapat menerima adanya perbedaan (beda pendapat) yang timbul antara satu golongan dengan golongan lainnya. Karena dengan adanya perbedaan-perbedaan menunjukkan kedinamisan Islam dan adanya perbedaan-perbedaan dapat memperluas cakrawala pemikiran serta dapat mempererat ukhuwah Islamiyah.

③ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sistematika Penulisan

Sesuai dengan maksud serta tujuan penelitian skripsi penulis akan menguraikan tentang Ukhuwah Islamiyah Menurut Ahmad Syafii Maarif yang terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dalam latar belakang terdapat uraian tentang permasalahan yang diangkat, pandangan para tokoh intelektual lainnya. Selanjutnya dalam sub permasalahan terdapat suatu persoalan dalam bentuk beberapa poin yang akan dicari jawaban atau solusinya. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian menjadi target dan harapan peneliti untuk kedepannya bagi stakeholder.

Pada bab kedua ini penulis mengemukakan landasan teoretis, di dalamnya terdapat uraian tentang teori-teori yang berkenaan dengan objek penelitian, pada bab ini teori Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah. Pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai tinjauan kepustakaan, yang berisikan penelitian terdahulu. Tinjauan kepustakaan berguna untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian sebelumnya, dengan menampilkan perbedaan-perbedaan tersebut dan dijadikan rujukan untuk melengkapi celah-celah yang kurang, sehingga akan ditulis lebih lengkap oleh peneliti selanjutnya.

Pada bab ketiga, terdapat metode penelitian di dalamnya akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, dimana teknik analisis data tersebut akan ditampilkan pada bab inti, dalam penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kepustakaan (*library research*), penelitian ini objek utamanya adalah buku-buku yang menjadi acuan yang dikarang oleh Ahmad Syafii Maarif yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, serta memasukkan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam bab empat berisi hasil penelitian, didalamnya terdapat temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian yang terkait dengan fokus penelitian, dan juga terdapat analisis data sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bab lima penelitian ini akan diakhiri dengan bab penutup, berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian merupakan temuan yang telah peneliti dapatkan setelah melakukan analisa pada pemikiran Ahmad Syafii Maarif to fenomenal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Konsep ajaran islam

Islam merupakan agama besar yang memiliki di seluruh dunia, sehingga menarik perhatian untuk diketahui dan dipahami identitasnya. Identitas Islam ini memberikan pengetahuan dan pemahaman adanya perbedaan signifikan dengan identitas agama lain. Dari identitas itu bisa diketahui karakteristik- karakteristiknya. Identitas Islam tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang ciri-ciri yang sesungguhnya dari agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dan telah berlangsung lima belas abad yang lampau dari Kota Makkah untuk seluruh jagat raya ini.¹⁶

a. Islam

Memahami Islam secara menyeluruh adalah penting walaupun tidak secara detail. Begitulah cara paling minimal untuk memahami agama paling besar sekarang ini agar menjadi pemeluk agama yang mantap, dan untuk menumbuhkan sikap hormat bagi pemeluk agama lainnya. Disebelah itu untuk menghindari kesalah-pahaman yang mana memungkinkan timbulnya pandangan dan sikap negatif terhadap Islam.¹⁷

Nasruddin Razak menegaskan bahwa, secara bahasa, Islam berasal dari kata *Salima* yang berarti selamat dan sentosa. Dari kata itu dibentuk kata *aslama* yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa, menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata *Aslama* inilah yang menjadi asal usul kata Islam, sehingga orang yang melakukan *Aslama* atau masuk Islam dinamakan muslim. Artinya orang itu telah menyatakan dirinya taat, menyerahkan diri, dan patuh kepada Allah Swt., Menurut Nurcholish Madjid, makna kebahasaan Islam adalah tunduk atau menyerah. Menurut Ibnu Fariz, Islam berasal dari kata *Salam* yang berarti kesehatan dan keselamatan. Islam juga bermakna penyerahan diri. Sedang

¹⁶ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, 1997) hlm. 49.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut al-Raghib al-Ashfihani, memeluk Islam berarti masuk dalam keselamatan.

Makna Islam secara etimologis (*lughawi*) ini menunjukkan sejumlah ketundukan kepada Allah Swt., dengan menjalankan perintah-perintahnya serta menjauhi larangan-larangannya, sehingga menimbulkan konsekuensi akibat ketundukan itu, yaitu memperoleh keselamatan di dunia maupun diakhirat kelak, sebagai suatu keselamatan yang bukan saja ganda, tetapi keselamatan yang sempurna.

Adapun menurut istilah, Nasruddin Razak menegaskan, Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Rasulnya guna diajarkan kepada manusia. Makna ini mengandung pengertian bahwa seluruh agama yang pernah diwahyukan Allah kepada Rasul-rasulnya adalah Islam. Tidak ada agama lain selain Islam yang diwahyukan kepada mereka itu. Jikalau terdapat suatu agama yang dibawa oleh Rasul tertentu, tetapi dinamakan agama lain berarti telah mengalami perubahan-perubahan yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya sendiri. Sebab agama tersebut sepanjang masa asli dari para Rasul, tentu sebagai agama Islam.¹⁸

Maka Islam adalah agama yang mencakup semua ajaran agama-agama yang sebelumnya telah diturunkan kepada para Nabi dan Rasul. Karena itu Islam menuntut pemeluknya supaya percaya kepada semua agama di dunia yang mendahuluinya yang diturunkan oleh Tuhan. Adalah merupakan suatu prinsip yang fundamental dalam Islam, yang di bangkitkan sebelum Nabi Muhammad.¹⁹

b. Iman

Dari segi lughat, kata Iman berarti : Pembenaran. Ini lah makna yang dimaksud dengan kata dalam firman Allah Swt :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۗ (البقرة: ٣)

Artinya : Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezeki yang

¹⁸ Mujamil Qomar, *Studi Islam di Indonesia*, (Malang: Madani, 2017) hlm. 6.

¹⁹ Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Mizan, 1990) hlm.

kami anugerahkan kepada mereka. (Qs. al-Maidah ayat 3).²⁰

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Orang-orang yang bertakwa itu adalah mereka yang beriman kepada hal-hal yang gaib, yang tidak tampak dan tidak dapat dijangkau oleh akal dan indra mereka, seperti Allah, malaikat, surga, neraka, dan lainnya yang diberitakan oleh Allah dan Rasul-Nya. Pada saat yang sama, sebagai bukti keimanan itu, mereka beribadah kepada Allah dengan melaksanakan salat, secara sempurna berdasarkan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, khushyuk serta memperhatikan waktu-waktunya, dan mereka juga menginfakkan di jalan kebaikan sebagian rezeki berupa harta, ilmu, kesehatan, kekuasaan, dan hal-hal lainnya yang bermanfaat yang Kami berikan kepada mereka, semata-mata sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan mencari keridaan-Nya.²¹

Pengertian “Iman” yang demikian telah diterima oleh seluruh ulama Islam, baik ulama salaf maupun khalaf. Jika seseorang membenarkan dengan hati dengan penuh yakin akan agama Islam, maka ia adalah orang mukmin. Demikian kata Imam Nawawi. Orang tersebut tidak wajib mempelajari dalil-dalil untuk mengukuhkan Iman dan Makrifahnya kepada adanya Allah. Jadi orang awam atau *Muqallid* juga termasuk kedalam golongan mukmin.²²

Jamaluddin Kafie menyatakan bahwa arti Iman adalah, mempercayai dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota segala apa yang dibawa Nabi Muhammad Saw., dari Allah.²³

Pembenaran dan pengakuan itu tempatnya di dalam hati, yakni setelah adanya Makrifah atau Ilmu. Iman dalam arti yang demikian sama artinya dengan iktikad. Yakni mengikat hati dalam bentuk kepercayaan kepada sesuatu yang telah diketahui wujud kebenarannya. Kaitan atau gantungan iman atau iktikad itu disebut akidah. Mengakui adanya Allah di

²⁰ Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2005) hlm.117.

²¹ Alhafiz Kurniawan, *Tafsir Surat al-Baqarah Ayat 3*, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-3-ugCCX>, pada hari kamis tanggal 2 November 2023 pukul 12. 03 WIB.

²² Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam* (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1997) hlm. 21.

²³ Jamaluddin Kafie, *Iman Islam dan Ihsan* (Surabaya : AL Ikhlash, 1981) hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebut iman atau iktikad, sedangkan adanya Allah disebut akidah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akidah adalah wujud Allah dan sifat-sifatnya serta rukun-rukun iman lainnya yang wajib di iktikadkandengan hati yang penuh yakin.²⁴

Tiap-tiap orang yang telah mengenal keesaan Allah dan sifat-sifatnya yang hakiki, undang-undangnya atas pekerjaan mereka pada hari kiamat. Kemudian ia yakin akan semua itu dari dasar hatinya, adalah ia seorang “Mu'min”. salah satu dari konsepensi Iman ialah bahwa hendaklah orang itu seseorang “Muslim”, yaitu that kepada Allah dan patuh kepada undang-undangnya.²⁵

c. Ihsan

Menurut bahasa, Ihsan berarti berbuat atau melakukan kebaikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.(Q.S. an - Nahl ayat 90).

Ihsan sering disamakan dengan makna akhlak. Dengan kata lain, Ihsan adalah suatu sikap dan tingkah laku yang baik menurut syariat. Namun, kata ini juga bisa dipakai untuk pengertian suatu kesempurnaan. Sementara itu, Ihsan menurut istilah yang diberikan oleh Rasul Saw., adalah, sewaktu seseorang menyembah Allah maka seakan-akan ia melihatnya, jika ia tidak mampu melihatnya, maka ia harus menyakini bahwa Allah bener-benar melihatnya.²⁶

²⁴ Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam* (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1997) hlm. 21.

²⁵ Abul A'la Al-Maududi, *Prinsip-prinsip Islam* (Bandung : PT Alma'arif, 1983) hlm.

²⁶ Abdul Hamid Ritonga, *16 Tema Pokok Hadis Seputar Islam dan Tata Kehidupan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2010), hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subtansi Ihsan menurut istilah tersebut mengandung arti bahwa dalam menyembah Allah seseorang harus bersungguh-sungguh, serius, penuh keikhlasan, dan tawaduk. Dalam hatinya harus tumbuh keyakinan bahwa Allah seakan-akan berada dihadapannya dan melihatnya. Dengan kata lain, dia harus merasa bahwa Allah selamanya hadir dan menyaksikan segala perbuatannya. Maka dari itu, ihsan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan diterima atau ditolakny suatu amal ibadah seseorang kepada Allah, karena ikhlas, tawaduk, dan khusyuk, muncul dari sikap Ihsan dan beribadah kepadanya.²⁷

2. al-Quran

Dalil-dalil tentang Ukhuwah Islamiyah seperti:

1. QS. Al Hujurat [49]: 10,

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ^ح

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (QS. Surat Al-Hujurat[49]: 10)²⁸

2. QS. Al Hujurat[49]:13,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا^ج إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَنُّكُمْ^ح إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ^ح

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.

²⁷ *Ibid*, hlm. 29

²⁸ Al-Qur'an dan terjemahnya. Kemenag RI, hlm. 516.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (QS. Al-Hujurat[49]: 13)²⁹

3. QS. Al Hujurat[49]: 15;

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا
وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؕ أُولَٰئِكَ هُمُ
الصَّٰدِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar. (QS. Al-Hujurat[49]: 15).³⁰

4. QS. Al-Nisâ[4]: 58;

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَوَدُّوا الْأَمْنَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾ ﴿٥٨﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (QS. An-Nisa[4]: 58).

5. QS. Al-Nahl[16]: 90;

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴾ ﴿٩٠﴾

²⁹ *Ibid.*, hlm.517.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl[16]: 90).³¹

6. QS. Al-Mâ'idah: 8;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ma'idah[5]: 8).³²

7. QS. Al-Zumar[39]: 18;

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ اَحْسَنَهُ ۗ اُولَٰئِكَ الَّذِيْنَ هَدٰهُمُ اللّٰهُ ۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ اُولُو الْاَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya: (yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat. (QS. Az-Zumar[39]: 18)³³

8. QS. dan Al-Baqarah: 256;

لَا اِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِرْ بِاللّٰهِ فَقَدْ اَسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا اَنْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيْمٌ ﴿٢٥٦﴾

³¹ *Ibid.*, hlm. 277.

³² *Ibid.*, hlm. 108.

³³ *Ibid.*, hlm. 460,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Tidak ada paksaan untuk (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barangsiapa ingkar kepada *ṭāgūt* dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah[2]: 256)³⁴

Semua ayat ini mengemukakan prinsip-prinsip persamaan, keadilan, persaudaraan, dan toleransi yang harus dijadikan landasan utama bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tapi prinsip-prinsip ini akan tetap mengawang-awang bila mana manusianya berkualitas rendah, dalam arti tidak punya kejujuran, bersifat materialistik dan bervisi dangkal. Cita-cita Al-Quran hanyalah mungkin membumi bila didukung oleh manusia bermutu, berorientasi jauh melampaui batas-batas bumi, dan punya rasa tanggung jawab besar terhadap Tuhan dan sejarah. Rasa tanggung jawab inilah yang masih lemah pada kebanyakan kita.³⁵

3. Hadis

Hadis-hadis tentang ukhuwah Islamiyah seperti:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُظْلَمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي
 حَاجَتِهِ (أخرجه البخاري)

Artinya: Dari Abdullah ibn Umar r.a. [dia meriwayatkan], bahwa Rasulullah saw bersabda: “seorang muslim adalah saudara bagi seorang muslim yang lain, yang tidak boleh menganiaya saudara muslimnya dan juga tidak boleh menyerahkan saudara muslim itu kepada musuh. Dan sesiapa meringankan seorang muslim dari kesulitan maka Allah akan memenuhi kebutuhannya. (H.R al-Bukhari).

4. Sejarah

Dari sisi perspektif sejarah, Ukhuwah Islamiyah telah menghadapi ancaman ketika meledaknya gejolak sosial pada masa kekuasaan khalifah ketiga Utsman Bin Affan (644-656) yang mengakibatkan terbunuhnya khalifah yang sudah tua ini. Kemudian, tampil Ali Bin Abi Thalib sebagai khalifah yang keempat dari urutan *al-khulafa` al-rasyidin*. Ali sebagai

³⁴ *Ibid.*, hlm. 40

³⁵ Ahmad Syafii Maarif, *Ukhuwah Islamiyah*, (Bandung: Mizan, 2012), hlm.70.

seorang idealis tangguh ingin mengembalikan wibawa kekhalifahan sedemikian rupa seperti pada masa dua khalifah yang pertama, tapi kedatangannya sudah terlambat. Ukhuwah Islamiyah telah terlanjur retak. Penanganan masalah pembunuhan utsman yang kurang cepat, kecemburuan Bani Umayyah atas kepemimpinan Bani Hasyim yang diwakili Ali adalah diantara faktor mengapa kepemimpinan khalifah keempat ini tidak efektif. Juga perlu ditambahkan bahwa meledaknya perang Jamal yang melibatkan Aisyah r.a. melawan ali telah menambah suramnya iklim Ukhuwah Islamiyah pada periode yang sangat dini. Yang terlibat dalam perang saudara ini adalah Ali Bin Abi Thalib, sepupu dan menantu rasulullah, Aisyah, janda beliau. Orang boleh saja berspekulasi bahwa memang Aisyah tidak senang dengan Ali sebagai suami Fathimah binti rasulullah dengan ibu Khodijah, istri nabi yang pertama. Apapun sebabnya, yang jelas ialah bahwa belum sampai seperempat abad sepeninggal Nabi, Umat Islam telah mulai sulit dikendalikan oleh etika persaudaraan sebagaimana yang diajarkan al- qur`an dengan bahasa yang sangat gamblang (QS. Al- Hujurat ayat 9-10), allah stw berfirman :

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا ۖ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقْتُلُوا الَّتِي تَبَغَىٰ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۖ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾
 إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dengan itu pula, Imam al-Bukhari dan lainnya mengambil kesimpulan bahwa seseorang tidak keluar dari keimanannya hanya karena berbuat maksiat meskipun dalam wujud yang besar, tidak seperti apa yang dikemukakan oleh kau Khawarij dan yang sejalan dengan mereka dari kalangan Mu'tazilah dan yang semisalnya.³⁶

Perang Jamal dimenangkan oleh Ali, tapi Aisyah kemudian diperlakukan secara terhormat sesuai dengan posisinya sebagai salah seorang diantara orang yang beriman (*ummahat al-mu`minin*). Pihak oposisi tegar yang harus dihadapi Ali ialah Bani Umayyah dengan tokoh utamanya Muawiyah bin AbiSufyan, gubener suriah yang dulunya diangkatnya oleh Umar bin Al-Khathab. Muawiyah seorang politikus kelas berat dan berbakat. Sekalipun dia pada masa Nabi, setelah jatuhnya Makkah, bertidak sebagai salah seorang penulis wahyu, Muawiyah tampaknya tidak selalu terikat pada Etika al-Quran dalam mengambil keputusan-keputusan politik penting.

Sikap Muawiyah semacam ini mendapat dukungan dari Amr bin Ash, penakluk dan gubener pertama Mesir pada masa islam. Koalisi Muawiyah-Amr inilah yang akhirnya membuyarkan kepemimpinan Ali dengan meletusnya perang Shiffin pada 657. Secara militer sebenarnya pihak Ali telah beroleh kemenangan,tapi kemudian dilumpuhkan oleh diplomasi Muawiyah Atas saran Amr bin Ash. Kekalahan dilapangan diplomasi ini mendapat protes keras dari sekelompok pengikut Ali yang kemudian memisahkan diri dalam sejarah dikenal dengan golongan Khawarij.

Kelompok inilah yang merencanakan makar terhadap tiga tokoh yang mereka pandang sebagai sumber bencana umat. Tiga tokoh itu ialah Ali, Muawiyah, dan Amr. Makar terhadap Ali berhasil, sedangkan terhadap dua yang terakhir gagal. Dengan meninggalnya Ali pada 661 M, maka licinlah jalan bagi Muawiyah untuk berkuasa, sekalipun untuk beberapa

³⁶ M resky S, *Surah Al-Hujurat Ayat 9-10; Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*, dikutip dari <https://pecihitam.org/surah-al-hujurat-ayat-9-10-terjemahan-dan-tafsir-al-quran>, pada hari jum`at tanggal 25 Agustus 2023 pukul 14.04 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan ini harus berhadapan dengan Hasan bin Ali yang menggantikan ayahnya, dapat “dijinakkan” oleh Muawiyah. Dan karena persetujuan Hasanlah, Muawiyah tampil sebagai raja pertama dalam sejarah Islam.³⁷

5. Ukhuwah

Menurut Ar-Raghib Al-Ashafahani dalam Mufadrat Alfazhil Qur’an, kata ukhuwah menurut bahasa berasal dari kata “*akhun*” yang artinya berserikat dengan yang lain, karena kelahiran dari kedua belah pihak atau salah satunya atau karena persusunan. Kata *akhun* digunakan untuk menggambarkan orang-orang mukmin adalah bersaudara. Meskipun mereka berbeda-beda bangsa, suku bangsa, adat kebiasaan, warna kulit, kedudukan, tingkat sosial-ekonomi, tetapi mereka itu adalah datu ikatan persaudaraan Islam seolah-olah mereka saudara sekandung sesuai dengan arti yang terkandung pada tinjauan etimologinya. Oleh karena itu, maka sesama orang mukmin harus mempunyai jiwa persaudaraan yang kokoh sebagaimana di singgung dalam Al-Qur’an yang berbunyi :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat*”. (Q.S. al-Hujuraat [49]:10).³⁸

Sedangkan dalam istilah, menurut Imam Hasan Al- Banna rahimuhumullah, ukhuwah adalah mengikatnya hati-hati dan jiwa-jiwa dengan ikatan akidah, yang merupakan ikatan yang paling kokoh. Al-Banna mengatakan bahwa *ukhuwah* adalah saudara keimanan. KH. Ali Karar Shinhaji, mendefenisikan bahwa *ukhuwah* ialah ikatan atau jalinan persaudaraan. Secara konsepsional ditinjau dari satu sisi, manusia mempunyai dua dimensi yaitu sebagai makhluk individu sekaligus

³⁷ Ahmad Syafii Maarif Dkk, *Menuju Persatuan Umat* (Bandung: Mizan, 2012) hlm. 61

³⁸ Kristina, *Surat Al Hujurat Ayat 10, Arab, Latin, dan Tafsir Lengkap*, dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-5556505/surat-al-hujurat-ayat-10-arab-latin-dan-tafsir-lengkap>, pada hari jum`at tanggal 25 Agustus 2023 pukul 16.01 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk sosial. Sebagai makhluk individu ia memiliki karakter yang unik, dan yang membedakan satu sama lain dengan fikiran dan kehendaknya yang bebas. Dan sebagai makhluk sosial ia membutuhkan manusia lain, membutuhkan sebuah kelompok dalam bentuknya yang minimal, yang mengakui kebenarannya dan dimana dia dapat bergantung.³⁹

Secara luas, ada tiga tingkatan ukhuwah : *pertama, ukhuwah Insaniyyah* : yaitu persaudaraan di antara sesama manusia secara menyeluruh, kedua, ukhuwah Rabbaniyyah : yaitu ikatan antara mereka yang percaya kepada Tuhan yang Maha Esa. Ketiga : *Ukhuwah Islamiyah* : berarti ikatan persaudaraan sesama Umat Islam.⁴⁰

Dalam bahasan berikut saya akan mencoba menelisik secara maksimal hal-hal yang berkaitan dengan *Ukhuwah Islamiyah*.

a. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah (Persaudaraan Islam) adalah salah satu hal yang paling ideal, paling menarik, paling indah, dan paling bermanfaat dalam Islam. Ketentuan-ketentuannya dapat baca dari al-Quran dan Hadis (Sunnah). Islam menghendaki terbinanya persaudaraan seperti ini di kalangan umat Islam. Secara garis besar, dapat kita katakana bahwa *Ukhuwah Islamiyah* ialah persaudaraan Islam yang dibina, diciptakan, diwujudkan, diikat dan dijiwai oleh Kaidah dan Iman. Dari persaudaraan itulah timbul Iman dan sebaliknya, karena iman dan kaidah timbullah persaudaraan.⁴¹

kita sesama umat Islam ini adalah saudara, dan wajib menjalin terus persaudaraan di antara sesama umat Islam, marilah yang saudara kita jadikan saudara dan janganlah saudara kita anggap sebagai musuh, hanya karena masalah-masalah sepele kecil yang tidak berarti. Jika kita lakukan akan

³⁹ Rofa'ah, *Ahlak Keagamaan Kelas XII* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 131-132.

⁴⁰ Dawam Rahardjo, DKK, *Menuju Persatuan Umat* (Bandung: Mizan, 2012) hlm. 161.

⁴¹ *Ibid.* hlm.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi permusuhan yang pada akhirnya mengancam *Ukhuwah Islamiyah* yang pada akhirnya dapat melumpuhkan kerukunan dan keutuhan bangsa.

Ukhuwah Islamiyah pernah mewujudkan dalam proyek *al-muakhhkha*, yakni persaudaraan yang dilakukan oleh Rasulullah ketika beliau sampai di Madina, di antara Muhajirin dan Anshar. Meskipun karena alasan syariat dibatalkan. Tetapi ide ukhuwah itu tentu saja tidak dihapuskan melainkan mengambil bentuk lain. Jadi, *innamal mu'minuna ikhwatun* disini berarti *ikhwah* dalam iman, *ukhuwah Islamiyah*. Islam di dalam istilah “*Ukhuwah Islamiyah*” disitu berarti paham kecenderungan kepada Tuhan. Sehingga kemudian, persoalan siapa yang termasuk di dalamnya menjadi suatu persoalan yang besar yang telah menyibukkan para pemikir Islam, semenjak abad-abad pertama sejarahnya sampai sekarang.⁴²

Sedangkan *Islamiyah* yang dirangkai dengan *Ukhuwah* dipahami sebagai ajektif sehingga *Ukhuwah Islamiyah* berarti “persaudaraan bersifat Islam,” atau “persaudaraan secara Islam.”⁴³ *Ukhuwah Islamiyah* adalah kekuatan Iman dan Spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah (kecintaan), kemuliaan, dan saling percaya sesama orang yang terikat dengan aqidah Islam, Iman dan takwa.⁴⁴ *Ukhuwah* pada mulanya berarti “persamaan dan keserasian dalam banyak hal”. Karenanya persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan.⁴⁵ *Ukhuwah Islamiyah* yang secara jelas dinyatakan dalam al-Qur’an adalah

⁴² Nurcholish Madjid, DKK, *Menuju Persatuan Umat* (Bandung: Mizan, 2012) hlm. 35

⁴³ M. Qurais shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. I, hlm. 358

⁴⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Persaudaraan Islam*, (Jakarta: Al-Ishlahy Press, 1985), hlm. 4.

⁴⁵ M. Qurais shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. I, hlm. 358.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaudaraan antar agama Islam, dan persaudaraan yang terjalin bukan karena agama.⁴⁶

Di atas telah dikemukakan arti *Ukhuwah Islamiyah*, yakni *Ukhuwah* telah bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam. Maka paling tidak kita dapat menemukan ukhuwah tersebut tercermin dalam empat hal berikut:

1. *Ukhuwah 'ubudiyyah* atau persaudaraan kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.
2. *Ukhuwah insaniyyah (basyariyyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
3. *Ukhuwah wathaniyyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
4. *Ukhuwah fi din Al-Islam*, persaudaraan antar sesama muslim.

Makna dan macam-macam persaudaraan tersebut di atas adalah berdasarkan pemahaman terhadap teks ayat-ayat al-Quran. *Ukhuwah* yang secara jelas dinyatakan oleh al-Quran adalah persaudaraan seagama Islam, dan persaudaraan yang jalinannya buka karena agama.⁴⁷

b. Petunjuk al-Qur'an Untuk Memantapkan Ukhuwah Islamiyah

al-Qur'an menjelaskan bahwa perbedaan adalah suatu hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia. Perbedaan bukanlah sebuah alasan untuk menjalin ikatan *Ukhuwah Islamiyah*, demi tercapainya tujuan kehidupan yang damai, aman, dan sejahtera.

Allah SWT berfirman:

⁴⁶ M. Qurais shihab, *wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. III, hlm. 490.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 489

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
 الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ
 أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ
 وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ
 فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۗ

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlombalombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (Qs. Al-Maidah:48).⁴⁸

c. Jalan Menuju Terbentuknya Ukhuwah Islamiyah

Sesungguhnya bagi kaum muslimin terdapat satu cita-cita (tujuan hidup) dan satu aqidah. Oleh karena itu secara otomatis persaudaraan akan tercipta sebagai hasil dari kesatuan-kesatuan yang mereka miliki. Terjadinya *Ukhuwah* dilandasi dengan adanya satu ikatan dengan bentuk satu perkenalan, akhirnya terjadi satu ikatan persahabatan, terjadinya persahabatan bisa secara kebetulan dikarnakan bertetanggaan atau disebabkan pergaulan. Dan terjadinya persahabatn dengan pilihan sendiri

⁴⁸ *Al-Qur’an dan Terjemah Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dengan maksud misalnya karena satu iman (aqidah). Jalan terjadinya *Ukhuwah*, *pertama* haruslah berpedoman kepada Alquran pada setiap persoalan dan mengambil sunnah Rasul sebagai undang-undang dalam kehidupan. Yang *kedua* adalah dengan membudayakan salam.⁴⁹

Apabila kedua hal ini diterapkan dalam kehidupan pasti Umat Islam akan maju dan senantiasa bersatu. Dari pelaksanaan tersebut bisa membentuk kepribadian Muslim yang utuh. Firman Allah dalam surat al-Qalam ayat 4 menerangkan tentang perlunya mengembalikan setiap persoalan kepada petunjuk al-Qur`an dan sunnah Rasul sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “ Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁵⁰

Maka setiap individu harus berpedoman kepada Alquran dan Sunah Rasul dalam bentuk aktivitas nyata sehingga setiap ucapan yang dikeluarkan merupakan denyutan hati (kalbu).

Memberi salam merupakan permulaan ucapan supaya mengalir keberkahan dari Allah Swt., sebagaimana tersirat dalam bunyi akhir kalimat salam “*Warahmatullahi wabarakatu*”. Di dalam kalimat terkandung pesan berbica hanya pada masalah yang baik dan jangan berkasih sayang sesamanya kecuali untuk perbuatan yang mengandung kebaikan.⁵¹

⁴⁹ Usni Adham Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991) hlm. 27.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta:PT. Bumi Restu, 1975) hlm. 964.

⁵¹ Usni Adham Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1991) hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Quraish Shihab persyaratan terjadinya *Ukhuwah Islamiyah* ini adalah, *pertama*, harus ada *husnuzh-zhan*, prasangka baik, terhadap sesama saudara. Kalau sejak semula anda punya prasangka buruk, maka segala apa yang dilakukan oleh pihak lain, walaupun itu baik, anda tafsirkan jelek, sehingga menimbulkan keretakan. Dan, yang *kedua*, tidak ada satu kelompokpun yang memonopoli kesalahan.⁵²

Demikian jalan terbentuknya buah ukhuwah dimana manusia tidak akan terlepas dari pada keterkaitannya terhadap al-Quran dan sunnah sebagai panduan dimana didalamnya terkandung ajaran-ajaran bagaimana sikap yang seharusnya untuk mencapai bentuk persaudaraan yang di inginkan dalam Islam. Di dalam al-Quran terkandung ajaran bagaimana adab bergaul, kerusakan umat yang berpecah belah, kenikmatan bagi yang saling mencintai karena Allah, juga menceritakan balasan di akhirat kepada orang-orang yang memutuskan tali persaudaraan.

Rasulullah diutus untuk memperbaiki keburukan umat. Derajat wanita di angkat dan dimuliakan, menghapus tradisi membunuh anak-anak perempuan, mempersatukan umat bahwa tidak ada yang lebih mulia di antara mereka di sisi Allah selain orang-orang yang bertaqwa. Mendamaikan kaum Aus dan khazraj, mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshar, dan peringatan bagi orang-orang yang menimbulkan permusuhan. bertindak sebagai pemimpin yang adil dan memperlakukan hukum dengan seadil-adilnya, sekalipun terhadap non muslim seperti kepada orang-orang Jahudi di Madina.

Dengan demikian Rasulullah adalah pemimpin satu-satunya bagi kaum muslimin. Mereka adalah pengikut dan

⁵² Quraish Shihab, DKK, *Menuju Persatuan Umat* (Bandung: Mizan, 2012) hlm. 142.

pendukung Rasulullah dan menjadikannya sebagai teladan yang utama. Semua hukum harus tunduk dan merujuk kepada Alquran dan hadis. Inilah yang diinginkan Allah sebagai realisasi iman kepadanya, bila tidak demikian niscaya iman adalah sebagai pengakuan saja tanpa adanya bukti.

B. Tinjauan Kepustakaan

Adapun beberapa dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penulisan ini, penulis mengambil beberapa penelitian untuk membedakan penelitian ini pada penelitian ini pada penelitian sebelumnya, maka disini penulis menemukan diantaranya sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Mulyo Kadarmanto yang berjudul Merajut kesatuan dalam keberagaman di Indonesia: Tinjauan Teologis untuk mengamalkan sila “persatuan Indonesia”. Penelitian ini fokus membahas fenomena persatuan dan kesatuan di Indonesia. Dimana ada banyak peristiwa, pihak atau golongan yang berupaya merongrong persatuan bangsa Indonesia yang fenomenal belakangan ini. Tulisan ini hanya fokus membahas merajut kesatuan dalam keberagaman dan mengamalkan sila ketiga. Sedangkan penulis mengkaji bahwa keberagaman itu adalah rahmat. Dan ingin mempersatukan umat muslim di Indonesia.
2. Jurnal yang ditulis Zain Abidin yang berjudul “*islam inklusif: Telaah atas doktrin dan sejarah pada jural humainiora*”. Pembahasan ini fokus membahas umat islam dalam pelaksanaannya tidak dengan baik dalam teologi inklusifnya. Penelitian ini sama mengkaji tentang umat islam, tetapi teologinya tidak inklusif. Sedangkan penulis mengkaji hubungan keterkaitan teologi persatuan ahmad syafii maarif terhadap umat muslim di Indonesia.
3. Skripsi yang ditulis oleh Andi Herdiana yang berjudul *konsep persatuan bangsa (Studi Analisis komparatif piagam madina dan undang-undang dasar 1945)*. Penelitian ini fokus membahas konstitusi yang dikenal dengan nama piagam madinah. Piagam madina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu piagam politik yang dibuat oleh nabi Muhammad untuk mengatur kehidupan bersama di madinah yang dihuni oleh beberapa macam golongan. Indonesia yang luas dihuni oleh rakyat yang menjemuk terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, bahasa daerah dan lain sebagainya. Indonesia benar-benar bhineka, tetapi tunggal ika di bawah konstitusi UUD 1945. Penelitian ini fokus membahas konstitusi yang dikenal dengan nama piagam madinah. Sedangkan penulis mengkaji fokus mempersatukan umat muslim di Indonesia supaya Negara bisa maju dan modern bila dibangun persatuan yang jelas.⁵³

4. Disertasi yang ditulis oleh Muhammad Qarib yang berjudul *pemikiran Ahmad Syafii Maarif tentang pluralism agama*. Penelitian ini fokus membahas pluralisme agama dalam pandangan Ahmad Syafii Maarif terletak pada bagaimana perbedaan agama dapat dihormati dan diterima secara baik sehingga kehidupan yang damai dapat terwujud. Dari tulisan ini hanya bisa menguraikan terhadap perbedaan agama supaya bisa di hormati dan dapat di terima secara baik hingga kehidupan yang damai dapat terwujud. Tanpa menguraikan perbedaan itu bukan agama saja akan tetapi juga terdapat perbedaan materi, politik dan khilafiyah.
5. Jurnal yang ditulis oleh Riki Saputra yang berjudul “*Moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif (Kontribusinya terhadap Pluralitas Agama di Indonesia)*”. Penelitian ini fokus membahas moderasi Islam dalam pandangan Ahmad Syafii Maarif yang memiliki kontribusi terhadap pluralitas agama di Indonesia. Dalam pandangan Ahmad Syafii Maarif, moderasi Islam adalah tentang memberikan tafsir ulang teks agama (Islam) dengan tujuan agar penganutnya dapat memahami agama secara esensi dan substansi, yang mana muaranya akan melahirkan semakin sehatnya sikap toleransi di tengah-tengah umat beragama. Untuk mewujudkan moderasi Islam tersebut Ahmad Syafii Maarif

⁵³ Andi Hardiana, *Konsep Persatuan Bangsa (studi Analisis Komparatif Piagam Madina dan Undang-undang Dasar 1945*, (Skripsi,uin Jakarta , 2009), halm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai upaya di antaranya; aktif di berbagai forum lintas iman, menyuarakan pesan moderasi lewat tulisan-tulisan, juga memprakarsai berdirinya Maarif Institute, lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan dan kebudayaan. Sementara kontribusi moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif terhadap pluralitas agama di Indonesia adalah memantik semangat anak-anak muda menyelenggarakan dialog di berbagai forum lintas agama. Tulisan ini hanya fokus membahas moderasi Islam dalam pandangan Ahmad Syafii Maarif yang memiliki kontribusi terhadap pluralitas agama di Indonesia. Sedangkan penulis mengkaji mempersatukan umat islam di Indonesia

6. Dalam tesisnya Ahmad Syafii Maarif yang dibukukan dengan judul “Islam dan Politik “. Teori belah bambu masa demokrasi terpimpin (1959-1965). Karya ini meneliti tentang relasi Islam dan politik yang kemudian menggambarkan perilaku partai-partai Islam dalam menghadapi kebijakan politik Soekarno saat itu, khususnya partai masyumi yang dibubarkannya.
7. Leni Marlina, tentang “Hubungan Islam dan Negara dalam pandangan Ahmad Syafii Maarif”. (Jurnal Mathiq, Vol.III No 02 tahun 2008). Tulisan ini membahas tentang konsep Negara dalam islam, menurut Ahmad Syafii Maarif yang lebih dekat pada sistem syura sangat cocok untuk sistem sebuah Negara.⁵⁴ Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu membahas hubungan islam menurut Ahmad Syafii Maarif. Namun memiliki perbedaan yakni penelitian ini lebih fokus kekuasaan.

Dari ketujuh penelitian diatas, penelitian mendapati berbagai penulisan mengenai penelitian yang membahas pemikiran tokoh Ahmad Syafii Maarif tentang pluralisme, moderasi, dan politik tetapi penulis belum menemukan sebuah penelitian yang membahas studi terhadap Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini guna membahas secara

⁵⁴ Leni Marlina, *Hubungan Islam dan Negara Dalam Pandangan Ahmad Syafii Maarif*, Mathiq, no. 02, (2018): hlm.24.

mendalam pemikiran Ahmad Syafii Maarif, khususnya sebagai Ukhuwah Islamiyah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan mengubah pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.⁵⁵

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan yang berbasis kepastakaan (*Library Research*), penelitian ini objek utamanya adalah buku-buku yang menjadi acuan yang dikarang oleh Ahmad Syafii Maarif yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, serta memasukkan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Metodologi penelitian merupakan metode yang harus dikembangkan menurut Tejoyuwono metodologi adalah suatu kerangka kerja yang memiliki peran melaksanakan sebuah penelitian secara tersusun. Dengan begitu metodologi merupakan sarana analisis untuk meningkatkan kemampuan para peneliti dalam mengembangkan penelitiannya.⁵⁶

B. Sumber Data

Dalam penelitian penulis menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder yang digunakan ini akan dijadikan sumber data utama dalam menunjang perkembangan penelitian ini.

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertama.⁵⁷ Yang menjadi Data Primer

⁵⁵ Widodo, *metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Depok: Raja Grifindo Persada 2008), hlm.66

⁵⁶ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.5.

⁵⁷ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama : Suatu Kajian Hermaunentik*, (Jakarta : Paramadian, 1996), hlm. 12-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penulisan ini adalah data yang diperoleh langsung dari buku Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif yang berjudul :

- a. Buku “Islam dan Pancasila Sebagai Dasar Negara Studi Tentang Perdebatan dalam Konstituante”.
 - b. Buku “ukhwah islamiyah: perspektif Alquran dan sejarah, dalam buku Haidar Bagir (*penyunting*)”.
 - c. Buku “Membumikan Islam dari Romantisme Masa Silam Menuju Islam Masa Depan”.
 - d. Buku “Islam dan Politik”.
 - e. Buku “Percaturan Islam dan Politik”.
 - f. Buku “Mencari Autentisitas dalam Dinamika Zaman”.
 - g. Buku “Krisis Arab dan Masa Depan Dunia Islam”.
 - h. Buku “Tuhan Menyapa Kita Menghidupkan Hati Nurani dan Akal Sehat”.
2. Sumber data sekunder, yaitu berbagai literature yang mempunyai relevan dengan objek penelitian, seperti buku-buku karya:
 - a. Ahmad Najib Burhani Dkk,dengan judul “ Muazin Bangsa Dari Mekka Darat”.
 - b. Omi komaria Madjid, dengan judul “Merajut kembali Persatuan Aktualisasi Nilai-Nilai Sumpah Pemuda dan Bhinekah Tunggal Ika”.
 - c. Fajar Rizal, “Membela Islam dan membela kemanusiaan”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Maka metode pengumpulan data yang di gunakan adalah pengumpulan buku-buku yang merupakan data primer dan data sekunder. Dalam memperoleh suatu kesimpulan yang akurat dalam Ukhwah Islamiyah Ahmad Syafii Maarif maka penulis menggunakan alur historis yaitu suatu pola pemahaman dari induksi dimana tidak dapat dikatakan induksi dan deduksi karena adanya suatu lingkaran historis yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari peristiwa khusus ke umum.⁵⁸ Adapun teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tema yang akan dibahas.
2. Ekplorasi materi (menentukan fokus penelitian).
3. Mencari referensi yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.
4. Menyusun catatan secara runtun guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
5. Mengolah catatan, guna untuk mendapatkan kesimpulan yang berbentuk laporan.
6. Menyusun laporan sesuai sistematika penulisan yang berlaku.⁵⁹

D. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dan diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulis, diperlukan teknik analisa yang tepat, dengan analisis ini (content analysis) menggunakan metode deskriptif.⁶⁰ Digunakannya teknik analisis ini karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai pandangan tokoh utama, yakni Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai Ukhuwah Islamiyah yang akan ditulis sebagaimana mestinya.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*,(Jakarta :Rineka Cipta, 1990), hlm. 24

⁵⁹ R. Poppy Yuniati, *Penelitian Studi Kepustakaan*,
file:///C:/User/HP/Downloads/Penelitian%20Kepustakaan. diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 11.11.

⁶⁰ Anton Baker dan Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 62.



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang pemikiran Ukhuwah Islamiyah menurut Ahmad Syafii Maarif, maka penulis berkesimpulan:

1. Pemikiran Ahmad Syafii Maarif mengenai Ukhuwah Islamiyah. Menurut Ahmad Syafii Maarif ukhuwah Islamiyah beliau pemahamannya berdasarkan sejarah dan Etika al-Qur`an. Etika al-Quran yang berkaitan dengan Ukhuwah Islamiyah disertai dengan problematika masyarakat yang belum sepenuhnya menggunakan al-Qur`an sebagai sumber Norma, baik dalam kemasyarakatan, politik, pemerintahan ataupun hubungan antar golongan. al-Quran sebagai al-furqan punya posisi yang sangat menentukan dalam mengarahkan pilihan.
2. Ahmad Syafii Maarif Mengatakan Ukhuwah Islamiyah yang dasarnya, etikanya bersumber dari al-Quran akan semakin mantap pelaksanaannya bila memahami al-quran secara utuh. Dan langkah-langkah etika golongan sebagai berikut: Langkah pertama, membersihkan kecenderungan batin-intelektual yang didominasi etika golongan, suku, rasa dengan al-quran yang dipahami secara utuh dan jujur serta bertanggung jawab. Langkah kedua, bersedia untuk menilai warisan intelektual dan kultural Islam dengan menggunakan pendekatan sejarah dan ruh al-Quran. Langkah ini akan berhasil dengan penguasaan bahasa arab dan pengetahuan sejarah.

B. Saran

Pokok pembahasan Skripsi di atas dapat dilihat dari beberapa sisi pembahasan yang masih ada hal yang kurang mendalam pembahasan Ukhuwah Islamiyah Menurut Ahmad Syafii Maarif.

Namun bila melihat seseorang Intelektual Ahmad Syafii Maarif Sebagai tokoh muslim yang cukup terkenal tidak terbatas hanya kepada pokok bahasan diatas, masih bnyak lagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk lebih mengenal sosok syafii Maarif dan mengenali pemikirannya, baik dalam bidang Ukhuwah maupun bidang-bidang keilmuan lainnya yang masih bisa diteliti lebih kompleks lagi. Apabila dalam penelitian skripsi ini masih ada hal-hal yang

masih kurang dari segi bahan dan sumber, kritik dan saran diharapkan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini kembali.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim Ghazali dan Saleh Partaonan Daulay. 2005. *Muhammadiyah dan Politik Islam Inklusif*. Jakarta: Maarif Institute.
- _____. 2005. *Refleksi 70 Tahun Ahmad Syafii Maarif Cermin untuk Semua*. Jakarta: Maarif Institute.
- Abdul Hamid Ritonga. 2010. *16 Tema Pokok Hadis Seputar Islam dan Tata Kehidupan*. Bandung : Citapustaka Media.
- Abdullah Nashih Ulwan. 1985. *Persaudaraan Islam*. Jakarta: Al-Ishlahy Press.
- _____. 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Bakar Al-Jaza'iri. 2023. *Mengenal Etika Dan Ahlak Islam*. Jakarta: lentera.
- Abul A'la Al-Maududi. 1983. *Prinsip-prinsip Islam*. Bandung : PT Alma'arif.
- Ahmad Daudy. 1997. *Kuliah Akidah Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- _____. 1997. *Kuliah Akidah Islam*. Jakarta:PT. Bulan Bintang.
- Ahmad Syafii Maarif, Dkk. 2012. *Menuju persatuan umat pandangan intelektual muslim Indonesia*. Bandung : mizan.
- _____. 1995. *al-Qur'an, Realitas Sosial, dan Limbo Sejarah*. Bandung: Pustaka.
- _____. 1995. *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*. Jakarta: Mizan.
- _____. 2006. *Titik-titik Kisar di Perjalananku: Otobiografi Ahmad Syafii Maarif*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Ukhuwah Islamiah dan Etika Al Qur'an*, Haidar Bagir (ed), *Menuju Persatuan Umat Pandangan Intelektual Muslim Indonesia*. Bandung; Mizan.
- _____. 2018. *Islam dan Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi penelitian filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Beaues Mantra, Ida. 2014. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, Anton dan Zubair. 1990. *Metodologi penelitian filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- _____. 1994. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press.
- Dawam Rahardjo, DKK. 2012. *Menuju Persatuan Umat*. Bandung: Mizan.
- Evanirosa, Cristina Bagenda, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hikmah, Kaelny . 2013. *Negara Kebangsaan Pancasila : Kultural, Historis, Filosof, Yuridis, dan Akulturasi*. Yogyakarta : Paradigma.
- _____. 2005. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herwani. 2020. *Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jurnal Cross-Border, Vol. 3, No. 2.
- Hamaidi Tatapangarsa. 1973. *Akhlak yang mulia*. Malang: P.T. Bina Ilmu.
- Idris Bagoes Mantra. 2014. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin Kafie. 1981. *Iman Islam dan Ihsan*. Surabaya : AL Ikhlas.
- Jirhanuddin. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komaruddin Hidayat. 1996. *Memahami Bahasa Agama : Suatu Kajian Hermeneutik*. Jakarta : Paramadion.
- M. Qurais shihab. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- _____. 1996. *wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- M. Yunan Yunus. 2005. *Teologi Muhammadiyah Cita Tajdid dan Realitas Sosial*, Jakarta: Uhamka Prees, 2005.
- M. Jamil Qomar. 2017. *Studi Islam di Indonesia*. Malang: Madani.
- M. Isthafa Al-Qudhat. 1994. *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*. Solo: Hasanah Ilmu.
- Nasruddin Razak. 1997. *Dilema Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Natsir, Muhammad. *Capita Selecta jilid II*. Jakarta : Pustaka Pendis.
- Notowidagdo, Rohiman. 2002. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Osi Komaria Madjid. 2001. *Merajut Kembali Persatuan*. Jakarta : Bina Rena Pariwara.



Quraish Shihab, M. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Rifa Juli Antono. 2000-2007. *Laporan Tahunan*. Jakarta: Maarif Institute, (2000-2007).

Rofa'ah. 2016. *Akhlaq Keagamaan Kelas XII*. Yogyakarta: Deepublish.

S. Imam Asyari. 1983. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: usaha nasional.

Samsi Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahrin Harahap. 2015. *Islam dan Modernitas*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Usni Adham Jarror. 1991. *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Widodo. 2018. *metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Raja Grifindo.

Joni Tapingku, *Tantangan-Tantangan persatuan Bangsa*" dikutip dari <https://www.iainpare.ac.id/opini-tantangan-tantangan-persatuan-bangsa>, pada hari senin tanggal 7 November 2022 pukul 10.30 WIB.

<http://Jamaahmuslimin.com> di akses pada 22 Desember 2017 Syafii Maarif,. <https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/iqtishodiah/article/view/226> di akses pada hari senin tanggal 29 mei 2023 pukul 10.16 WIB. Royani, *Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) :Islam, NKRI, dan Ekonomi Islam*.

Joni Tapingku, *Tantangan-Tantangan persatuan Bangsa*" dikutip dari <https://www.iainpare.ac.id/opini-tantangan-tantangan-persatuan-bangsa>, pada hari senin tanggal 7 November 2022 pukul 10.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan, dan penyediaan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fitri Ayuni
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Duit, 08 Januari 2000
 Alamat : Dusun II Pulau Duit, Kec. Tambang, Kab. kampar
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pendidikan : Aqidah dan Filsafat Islam
 Email : fitriayuni0820@gmail.com
 No HP : 083182075644
 Orang Tua
 Ayah : Yurnalis
 Ibu : Jasmanidar

RIWAYAT PENDIDIKAN

: SDN 003 Pulau Permai	Lulus Tahun 2013
: MTS al-Falah Dumai	Lulus Tahun 2016
: MAN 2 Kampar	Lulus Tahun 2019

UIN SUSKA RIAU